

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup, berikut ini peneliti sampaikan secara rinci hasil dan kesimpulan dari penelitian tentang “Peran Pengelola Perpustakaan dalam Optimalisasi Pengembangan Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan”

1. Pengembangan Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup

Perpustakaan sudah diselenggarakan pada waktu berdirinya sekolah yaitu pada tahun 1983. Perpustakaan mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Mulanya perpustakaan SMP Negeri 1 Mantup Lamongan adalah perpustakaan manual karena belum memiliki komputer tapi sekarang pengadaan komputer itu dilakukan untuk pengembangan perpustakaan.

Untuk program pengembangan perpustakaan dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam target yang akan dicapai. Memang sudah cukup efektif pelayanan perpustakaan yang diberikan. Dilihat dari peran yang dilakukan maka pengembangan perpustakaan yang diharapkan akan terwujud.

2. Peran Pengelola Perpustakaan dalam Optimalisasi Pengembangan Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan

Peran yang dilakukan pengelola perpustakaan yang pertama untuk koordinator perpustakaan adalah membuat program kerja dan program pengembangan perpustakaan SMP Negeri 1 Mantup Lamongan yang kemudian dilaksanakan. Untuk yang kedua tata usaha perpustakaan selain mengerjakan keuangan perpustakaan SMP Negeri 1 Mantup Lamongan juga memberikan layanan diantaranya layanan sirkulasi dan referensi.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pengelola Perpustakaan dalam Optimalisasi Pengembangan Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan

Untuk faktor pendukungnya tata kelola perpustakaan yang baik dari pengelola perpustakaan yang selalu membuat dan melaksanakan program-program pengembangan perpustakaan SMP Negeri 1 Mantup Lamongan. Adapun faktor pendukung yang lain diantaranya adalah eksistensi perpustakaan sesuai yang diamanatkan Undang-Undang, kebijakan kepala sekolah, koleksi perpustakaan, ruang perpustakaan, siswa dan guru, sistem layanan perpustakaan dan koleksi perpustakaan SMP Negeri 1 Mantup Lamongan.

Untuk faktor penghambat yang ada seperti sumber dana yang masih kurang, sumber daya manusia yang kurang dan mengakibatkan kurang optimalnya pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 1 Mantup Lamongan.

Dengan jumlah siswa yang begitu banyak dan pelayanan yang diberikan dari sumber daya manusianya hanya merujuk pada satu orang. Maka akan terjadi antrian panjang untuk memenuhi kebutuhan siswa seperti peminjaman buku. Dan yang ke tiga perpustakaan yang terbatas pengelola perpustakaan juga akan kurang optimal, dapat dikatakan kurang fokus dalam mengelola perpustakaan karena ada batasan jam untuk perpustakaan.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Tata Usaha Perpustakaan, lebih meningkatkan kinerjanya untuk selalu menganalisis setiap kegiatan dan pelaksanaan pengembangan program perpustakaan. Diharapkan mampu memberikan pengelolaan dengan manajemen bermutu tinggi agar perpustakaan dapat berkembang dengan efektif dan efisien.
2. Bagi Koordinator Perpustakaan, hendaknya lebih aktif dalam mengendalikan dan mengarahkan pegawai/staf perpustakaan agar perpustakaan dapat terkelola dengan baik.
3. Bagi para guru dan karyawan, hendaknya lebih memahami apa manfaat dan fungsi perpustakaan yang salah satunya merujuk pada proses belajar mengajar yang melibatkan guru langsung kepada murid. Agar perpustakaan berfungsi secara optimal diharapkan perhatian dari guru untuk lebih memperkenalkan siswa kepada perpustakaan, karena dengan begitu maka

potensi yang dimiliki siswa akan bertambah dan memiliki wawasan yang luas.

4. Bagi para siswa, untuk lebih aktif dalam berkunjung ke perpustakaan. Karena manfaat perpustakaan sangat berpengaruh terhadap perkembangan potensi yang dimiliki. Oleh sebab itu para siswa diharapkan lebih meningkatkan minat baca dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan.